
ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL KAS DAN PIUTANG TERHADAP EFEKTIVITAS ARUS KAS PADA PT. SINAR LESTARI UTAMA

Regina Jaya

STIE Professional Manajemen College Indonesia

Keywords:

Internal control,
Receivables,
Cash

ABSTRACT

Basically, the main goal of the company is to maximize profits, maximize company growth and ensure company survival. The research method used in this research is a descriptive method, namely a research method by studying the methods used to describe or describe a collection of data or the results of observations that have been made. The aim is to provide an overview of the data or object being studied so that the data presented can be easily understood by other people who read it. The research results show that there is an organizational structure and employee job descriptions that reflect the duties and responsibilities of each employee from each department in the company, and encourage employees to comply with existing regulations, there is also a division of functions related to authority, monitoring, recording and Cash storage includes procedures related to company cash and the implementation of monitoring cash receipt and distribution reports received by the Finance Department. The company implements 4 credit limit conditions such as Capacity, Collateral, Character and Condition, so that it is sufficient to create internal control of cash and credit within PT. Sinar Lestari Utama is quite effective and efficient which intentionally or unintentionally provides effectiveness in the cash flow report.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Regina Jaya,
STIE Professional Manajemen College Indonesia
Email: reginajaya@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan saat ini sedang berkembang pesat, yang mana membuat Perusahaan ini mengembangkan usahanya di dunia bisnis. Ini akan menyebabkan persaingan yang ketat antara perusahaan. Perusahaan adalah agen yang diorganisir oleh manajemen, tumbuh, dan berkembang yang tidak dapat dipisahkan dari hukum ekonomi dan prinsip-prinsip dasar perusahaan. Ada beberapa jenis perusahaan berdasarkan bidang bisnis antara lain ialah Perusahaan Ekstraktif, Perusahaan Industri atau Manufaktur, Perusahaan Pertanian, Perusahaan Jasa, Perusahaan Dagang. Perusahaan adalah organisasi yang memiliki berbagai kegiatan khusus dalam upaya mencapai tujuan dalam organisasi, seperti pengendalian internal dalam perusahaan untuk menghasilkan laba

yang optimal agar dapat bertahan, memajukan bisnis, dan mengembangkan untuk tingkat yang lebih tinggi. Untuk melakukan hal tersebut, setiap perusahaan harus membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

Kunci keberhasilan sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan adalah kinerja operasional termasuk perencanaan operasional, pengorganisasian semua sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam pelaksanaannya dan pengendalian operasional perusahaan itu sendiri. Pada dasarnya, tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba, memaksimalkan pertumbuhan perusahaan dan memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuan atau target utama jika dikelola dengan baik dan memiliki pengendalian internal yang lebih baik. Perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuan utamanya ketika pengendalian internal dapat membantu mencapai tujuan kinerja dan profitabilitas dan mencegah hilangnya aset atau entitas yang disebabkan oleh manajemen di perusahaan itu sendiri.

Jika perusahaan memiliki kontrol internal yang baik, itu berarti manajemen dapat secara langsung dan mudah mengendalikan aktivitas perusahaan. Agar dapat mengendalikan aktivitas perusahaan secara efektif, manajemen perusahaan harus mengendalikan berbagai jenis laporan dan menganalisa apa yang menimbulkan penipuan atau kesalahan yang mungkin ada dalam proses menyiapkan berbagai jenis laporan dan analisis. Salah satu aset perusahaan yang membutuhkan perhatian dan perawatan khusus adalah kas. Kas adalah bagian dari aset termudah untuk disalahgunakan karena uang tunai mudah dimanipulasi dan sulit untuk membuktikan siapa pemilik uang tunai. Oleh karena itu, untuk mempertahankan keberadaan uang yang benar, diperlukan sistem pengendalian internal untuk mengelola uang tunai dengan memisahkan fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan ke dalam buku besar perusahaan.

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian selain kas adalah piutang, karena piutang dapat mempengaruhi profitabilitas di perusahaan. Sebagian besar piutang berasal dari pengiriman barang atau jasa secara kredit kepada pelanggan.

Efektivitas manajemen piutang diperlukan pada perusahaan, tercermin dari jumlah piutang dan perputaran piutang yang dapat mengantisipasi, meminimalkan atau bahkan menghilangkan risiko yang akan terjadi dari piutang dagang. Karena itu, untuk piutang perlu adanya prosedur yang dilakukan dan membuat teknik pencatatan yang baik untuk menghindari kesalahan dan kecurangan. Piutang adalah salah satu elemen dari aset lancar yang mudah disembunyikan oleh manusia, untuk itu diperlukan sistem akuntansi piutang sebagai pencegahan penipuan terhadap piutang.

Pengendalian internal dapat memberikan perlindungan terhadap kelemahan manusia dan mengurangi penipuan dalam berbagai jenis laporan dan analisis. Ini dapat terjadi karena fungsi pemeriksaan dan peninjauan yang melekat dalam pengendalian internal, manajemen dapat memastikan laporan dan analisis yang andal untuk membuat keputusan dalam bisnis. Hal penting lainnya adalah memantau implementasi sistem pengendalian internal terhadap kas dan piutang yang dibutuhkan sehingga setiap pengendalian internal membutuhkan perbaikan dan peningkatan dan perusahaan dapat terus menyesuaikan diri dengan perubahan dalam lingkungan bisnis.

Tanpa pengendalian internal dalam perusahaan, mudah untuk memanipulasi uang. Sistem ini akan terlihat mudah karena hanya menerima uang, tetapi akan sulit jika sistem yang ada tidak berfungsi dengan baik.

Praktek yang baik dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing perusahaan yang belum berjalan dengan baik dan pembagian tugas dan wewenang yang tidak terkoordinasi dengan

baik sebagai akibat dari lemahnya sistem pengendalian internal akan memengaruhi kas dan piutang usaha di perusahaan. Jika tidak segera dievaluasi, penyimpangan dan manipulasi dalam bentuk kas dan piutang dapat terjadi.

PT. Sinar Lestari Utama adalah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor yang memiliki visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai. Namun, PT. Sinar Lestari Utama membutuhkan sistem pengendalian internal yang efektif sehingga dapat mengontrol untuk melindungi dan memastikan keakuratan catatan laporan akuntansi. Ini juga diperlukan untuk mencegah terjadinya manipulasi dan penyalahgunaan kas dan piutang di PT. Sinar Lestari Utama. Masalah yang dialami oleh perusahaan adalah tidak adanya pemisahan tugas dari fungsi akuntansi dan fungsi keuangan sehingga kemungkinan manipulasi data akan terjadi di dalam perusahaan. Selain masalah yang disebutkan sebelumnya, masalah lain yang terjadi dalam perusahaan ialah kurangnya pengendalian yang ketat dalam menagih piutang perusahaan dan membuat piutang tersebut menjadi piutang tak tertagih.

Dalam pengertian pengendalian internal meliputi struktur internal, metode ini dikoordinasikan untuk menjaga harta perusahaan, memantau keakuratan dan keandalan data akuntansi dan mendorong kebijakan manajemen sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, pentingnya pengendalian internal yang baik untuk mencegah risiko penipuan, dan karena berbagai masalah yang berkaitan dengan pengendalian internal kas dan pengendalian piutang. Dengan demikian, penulis memutuskan dengan judul "**Analisis Pengendalian Internal Kas dan Piutang Usaha Terhadap Efektivitas Arus Kas di PT. Sinar Lestari Utama.**"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Sinar Lestari Utama, yang merupakan perusahaan jasa kontraktor. Dibawah pengawasan dan persetujuan manajemen PT. Sinar Lestari Utama, penulis mengumpulkan informasi dan menganalisis pengendalian internal kas dan piutang di perusahaan. Waktu penelitian yang digunakan untuk meneliti perusahaan PT Sinar Rezekimas Makmur dimulai dari bulan September 2021 sampai Februari 2022. Jenis metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif yang artinya penelitian yang berisi penjelasan dan menggunakan analisis.

Yang menjadi sumber dari penelitian ini adalah dokumen yang terkait dengan sistem pengendalian internal, bukti penerimaan kas, pengeluaran kas, slip piutang dan laporan arus kas. Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari responden sesuai dengan lingkup penelitian guna untuk mencapai tujuan dari penelitian, data dikumpulkan dengan observasi langsung, wawancara dan melakukan tinjauan pustaka.

Variabel penelitian merupakan variabel yang perlu diteliti dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal kas, pengendalian internal piutang dan arus kas. Definisi operasional merupakan pengertian variabel secara nyata dalam ruang lingkup objek yang diteliti dan juga berupa aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan.

Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Menurut Hery (2019:55), Pengendalian internal atas piutang usaha diawali

dengan melakukan evaluasi atas kelayakan kredit debitor. Setiap pengajuan kredit yang dilakukan oleh calon pembeli haruslah diuji atau dievaluasi terlebih dahulu kelayakan kreditnya. Bagian penjualan tidak boleh merangkap bagian kredit. Manajer penjualan tidaklah memiliki otorasi atau wewenang untuk menyetujui proposal kredit pelanggan. Harus adanya pemisahan fungsi antara bagian persetujuan kredit, bagian penjualan, bagian pencatatan (akuntansi), dan bagian penagihan. Fungsi persetujuan kredit dan fungsi pembukuan memegang peranan sebagai pengecek keabsahan penjualan. Karyawan yang menangani pencatatan piutang usaha tidak boleh ikut terlibat dalam aktivitas penagihan.

2. Menurut Hery (2016b:173), Sebagian besar penerimaan kas perusahaan tentu saja berasal dari hasil kegiatan normal bisnisnya, yaitu penjualan tunai (baik untuk perusahaan dagang maupun perusahaan jasa), ataupun sebagai hasil penagihan piutang usaha dari pelanggan (dalam hal penjualan kredit). Mengingat kas merupakan aset yang paling lancar dibanding aset lainnya, maka untuk mengamankan penerimaan kas ini diperlukan sebuah sistem pengendalian internal yang sangat baik dan ekstra hati-hati.
3. Menurut Hery (2016e:118), Laporan Arus Kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai keadaan perusahaan dari objek yang diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang adalah alat untuk mengukur seberapa cepat perusahaan dapat menagih piutang. Rotasi yang lebih sering berarti semakin pendek usia piutang dan semakin sedikit dana yang tertanam dalam piutang. Pada akhir tahun, biasanya menghitung Rasio Perputaran Piutang. Ini digunakan untuk memperkirakan berapa kali suatu bisnis mengumpulkan saldo piutang rata-rata dan dapat digunakan untuk menentukan apakah perusahaan mengalami kesulitan mengumpulkan piutang.

Tabel 1 Data Perputaran Piutang Periode 2016-2017-2018

Pendapatan tahun 2016	47.777.525.631
Piutang Per 31 Desember 2016	10.412.804.464
Pendapatan tahun 2017	50.956.615.745
Piutang Per 31 Desember 2017	10.912.804.464,5
Pendapatan tahun 2018	54.609.417.506
Piutang Per 31 Desember 2018	10.435.920.993

Metode penghitungan rasio perputaran piutang ini menggunakan data dari Tabel 1 yang dapat diterima dan dipresentasikan dengan rumus berikut:

$$\text{Perputaran piutang (2016)} = \frac{\text{Rp } 47.777.525.631}{\text{Piutang Per 31 Desember 2016}}$$

$$\frac{\text{Rp.10.412.804.464}}{\text{Rp 50.956.615.745}} = 4.58 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran piutang (2017)} = \frac{\text{Rp 10.912.804.464,5}}{\text{Rp 54.609.417.506}} = 4.66 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran piutang (2018)} = \frac{\text{Rp 10.435.920.993}}{\text{Rp 10.435.920.993}} = 5.23 \text{ kali}$$

Metode untuk menghitung rata-rata rasio periode pengumpulan piutang dapat direpresentasikan dengan rumus berikut:

$$\text{Rata-rata hari pengumpulan piutang} = \frac{360}{\text{Perputaran piutang}}$$

$$\text{Rata-rata hari pengumpulan piutang (2016)} = \frac{360}{4.58} = 78.6 \text{ hari}$$

$$\text{Rata-rata hari pengumpulan piutang (2017)} = \frac{360}{4.66} = 77.25 \text{ hari}$$

$$\text{Rata-rata hari pengumpulan piutang (2018)} = \frac{360}{1.23} = 68.8 \text{ hari}$$

Analisis di atas menunjukkan bahwa setiap tahun PT. Sinar lestari Utama mengumpulkan penerimaan rata-rata selama 76 hari. Nominal penerimaan rata-rata ini juga berfungsi sebagai indikator jumlah piutang yang tertagih selama satu tahun. PT. Sinar Lestari Utama memiliki kebijakan 30 hari hingga 60 hari untuk kapan pembayaran harus dilakukan, maka rata-rata perputaran piutang menunjukkan bahwa pelanggan rata-rata melakukan pembayaran terlambat.

Laporan Arus Kas

Di bawah ini penulis telah menyiapkan data Laporan Arus Kas PT. Sinar Lestari Utama. Informasi tentang laporan penerimaan kas, pembayaran tunai, dan perubahan bersih dalam kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi, pendanaan untuk satu periode.

Tabel 2 Laporan Arus kas perusahaan periode 2016-2017-2018

	2016	2017
Arus Kas dari aktivitas operasi		
Laba sebelum pajak penghasilan	4.062.689.320	3.944.488.968
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	1.892.092.609	1.894.987.979
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	5.954.781.929	5.839.476.947
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	(493.082.165)	(1.000.000.000)
Pekerjaan dalam proses	(2.244.627.800)	2.197.829.000
Aset lancar lainnya	-	(10.200.000.000)
Hutang usaha	(101.749.705)	(247.855.294)
Hutang lain-lain	1.759.000	2.981.000
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	3.117.081.259	(3.467.568.347)
Pembayaran pajak penghasilan	(964.652.165)	(986.122.000)

Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	2.152.429.094	(4.453.690.347)
Arus kas dari aktivitas investasi	-	-
Pembelian aset tetap	-	-
Penambahan/(penurunan) aset lain-lain	345.676.455	230.892.632
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	345.676.455	230.892.632
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	-	10.200.000.000
Tambahan modal saham	-	10.200.000.000
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	10.200.000.000
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	2.498.105.549	5.977.202.285
Kas dan setara kas awal tahun	25.892.214.543	28.390.320.092
Kas dan setara kas akhir tahun	28.390.320.092	34.367.522.377

	2018	2017
Arus Kas dari aktivitas operasi		
Laba sebelum pajak penghasilan	6.272.435.508	3.944.488.968
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	1.752.738.580	1.894.984.979
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	8.025.174.088	5.839.476.947
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	953.766.943	(1.000.000.000)
Pekerjaan dalam proses	(3.741.879.755)	2.137.829.000
Aset lancar lainnya	10.200.000.000	(10.200.000.000)
Hutang usaha	62.725.400	(247.855.294)
Hutang lain-lain	5.548.078	2.981.008
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	15.505.334.754	(3.467.568.347)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.254.487.087)	(986.122.000)
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	14.250.847.667	(4.453.690.347)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	-	-
Penambahan/(penurunan) aset lain-lain	266.848.000	230.892.632
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	266.848.000	230.892.632
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	-	10.200.000.000
Tambahan modal saham	-	10.200.000.000
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	10.200.000.000
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan	14.517.695.667	5.977.202.285

setara kas		
Kas dan setara kas awal tahun	34.367.522.377	28.390.320.092
Kas dan setara kas akhir tahun	48.885.218.044	34.367.522.377

Sumber: diolah oleh Penulis, 2022

Manajemen Kas di PT. Sinar Lestari Utama

Uang tunai adalah barang yang paling likuid dan berharga dalam aset lancar lainnya. Pengendalian Internal yang tidak memadai terhadap uang tunai akan menyebabkan kecurangan dan mempengaruhi profitabilitas bahkan mengurangi likuiditas perusahaan sehingga kewajiban jangka pendek tidak dapat dipenuhi dan menyebabkan perusahaan kehilangan kepercayaan dari publik.

Pengendalian internal yang baik terhadap kas sangat penting untuk dilakukan di setiap perusahaan, karena kas adalah salah satu aset yang likuid sehingga mudah dicuri atau dimanipulasi. PT. Sinar Lestari Utama menerapkan pengendalian terhadap kas yang mencakup komponen-komponen berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan mencerminkan mencerminkan sikap dalam suatu tindakan manajemen terkait kontrol perusahaan. Lingkungan kontrol sangat erat hubungannya dengan pelaksanaan operasional, yaitu karyawan yang menjalankan aktivitas perusahaan. Sehingga akan secara langsung menentukan pola organisasi yang akan mempengaruhi pengendalian kesadaran karyawannya yang terdiri dari:

a. Filosofi Manajemen dan Gaya operasi

Filosofi adalah parameter manfaat dasar bagi perusahaan dan karyawannya, sementara gaya operasi mencerminkan ide tentang bagaimana operasi dalam bisnis harus dilaksanakan. Pengelolaan filosofi PT. Sinar Lestari Utama tumbuh dengan lambat tetapi mereka masih mengikuti visi dan misi perusahaan itu. Direktur selalu memperhatikan pencapaian dengan membandingkan anggaran dan pengeluaran dengan laporan dari kasir.

Contohnya Direktur di PT. Sinar Lestari Utama sangat memperhatikan staf dan karyawan dalam kinerja setiap tugas dan tanggung jawab karena semuanya mempengaruhi perkembangan perusahaan. Gaya manajemen dan operasi dapat mengurangi dan mengekang penyalahgunaan oleh tindakan individu dalam perusahaan.

b. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi menyediakan kerangka kerja untuk mencapai tujuan operasi keseluruhan perusahaan yang telah direncanakan, dijalankan, dikendalikan, dan disebutkan oleh perusahaan. Penentuan struktur organisasi yang memadai mencakup pendelegasian wewenang ruang lingkup dan tanggung jawab. Struktur organisasi di PT. Sinar Lestari Utama tidak jelas yang bisa dilihat dari tugas tambahan untuk Wakil Direktur dan Kasir yaitu menagih piutang kepada debitur. Struktur organisasi menggambarkan uraian tugas yang jelas, baik dalam kaitannya dengan wewenang, tanggung jawab, fungsi dan hubungan organisasi, sehingga terlihat pemisahan tugas dan fungsi yang cukup baik dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan organisasi.

c. Kebijakan perusahaan

Pimpinan perusahaan memperhatikan karyawannya dengan memberikan gaji yang memadai,

memberikan manfaat bagi karyawan yang menempati posisi tertentu, tunjangan hari libur berdasarkan lama kerja dan libur. Direktur menilai prestasi bawahannya seperti bonus, sehingga karyawan akan lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Karyawan di PT. Sinar Lestari Utama umumnya mematuhi peraturan yang ada di perusahaan, meskipun masih ada beberapa karyawan yang melanggar mereka seperti datang terlambat, terlambat untuk kembali ke kantor setelah makan siang dan merokok di perusahaan itu. Jika ada kepentingan yang bertentangan, itu akan diputuskan bersama dengan Direktur sesuai dengan tingkat kepentingannya.

2. Perkiraan Risiko yang akan muncul

Estimasi risiko yang akan timbul bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan pengendalian internal perusahaan. Ada risiko yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Ada beberapa risiko yang mungkin timbul oleh keadaan berikut:

a. Karyawan baru

Dengan karyawan baru yang memiliki semangat kerja tinggi akan membuat karyawan lain untuk bekerja lebih baik. Hal ini akan memicu ide-ide baru atau pemahaman lain tentang pengendalian internal yang sedang diterapkan di perusahaan dan sangat membantu jika karyawan itu menjadi karyawan berkualitas baik. Untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas dan bagus, PT. Sinar Lestari Utama mengadakan seleksi dengan wawancara, tes tertulis dan memberikan kesempatan bagi karyawan baru untuk mengikuti periode pelatihan. Tujuan dari memberikan periode pelatihan adalah untuk mengevaluasi cara kerjanya dan diberikan pelatihan di lapangan.

b. Perubahan Regulasi

Perubahan peraturan atau lingkungan operasi perusahaan dapat mengakibatkan perubahan dalam tekanan kompetitif dan risiko yang berbeda. PT. Sinar Lestari Utama terus berusaha melakukan perbaikan pada pengendalian internal uang tunai untuk menghindari penipuan dan pencurian dengan melakukan evaluasi dan perbaikan atas pengendalian internal yang telah dijalankan. Jadi, hal itu dapat meminimalkan atau mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi. Misalnya, jika uang sebelumnya hanya disimpan di laci yang terkunci, sekarang PT. Sinar Lestari telah menggunakan brankas dengan kode khusus dan kunci yang hanya diketahui oleh kasir dan beberapa karyawan yang lain seperti Kepala Keuangan dan Manajer Keuangan.

3. Kontrol Kegiatan

Penerimaan kas di PT. Sinar Lestari Utama diperoleh dari piutang dan penjualan dari pelanggan. Kredit yang diberikan oleh perusahaan rata-rata memiliki jangka waktu antara dua atau tiga bulan berdasarkan proyek yang dikerjakan atau berdasarkan kontrak yang berlaku. Semakin besar jumlah transaksi, pembayaran piutang biasanya akan lama tergantung dari lamanya proyek yang dijalankan.

Di PT. Sinar Lestari Utama, kasir membuat bukti penerimaan transaksi bersama dengan uang, kemudian akan membuat laporan kepada manajer keuangan setiap hari. Manajer keuangan sebelum menandatangani tanda terima yang dibuat oleh kasir, akan cocok antara jumlah uang yang diterima pertama dengan faktur yang telah dibayarkan. Selanjutnya, kasir melapor ke Kepala Keuangan. Setelah itu, rekonsiliasi laporan bank ke buku besar. Namun, di PT. Sinar Lestari Utama hanya memiliki satu yang melakukan pekerjaan Keuangan dan Akuntansi. Kasir akan menginformasikan bukti transaksi kepada manajer Logistik dan stok pengawasan pengawas untuk

diperiksa antara persediaan yang dikirim ke pelanggan dengan bukti transaksi yang dibuat. Jadi, untuk distribusi operasi, kasir memberikan uang setelah mendapatkan persetujuan dan ditandatangani oleh manajer keuangan dan kemudian melaporkan uang tunai yang telah diperiksa setiap hari untuk dicatat dan kemudian telah diperiksa oleh kepala keuangan. Dan pada akhir bulan, perusahaan akan melakukan bank rekonsiliasi.

Karena sering terjadi transaksi penerimaan dan pengeluaran kas seperti uang tunai merupakan aset paling likuid yang dapat dengan mudah disalahgunakan atau digunakan untuk hal lain yang tidak diperlukan, maka PT. Sinar Lestari Utama memerlukan pengendalian internal yang memadai karena hanya memiliki satu staff yang melakukan pekerjaan Keuangan dan Akuntansi karena kurangnya kompetensi karyawan melakukan pekerjaan akuntansi.

Ada elemen kegiatan Pengendalian sebagai berikut:

1. Tinjauan implementasi

Aktivitas pengendalian dilakukan dengan membuat perbandingan antara target kinerja kerja aktual atau target yang telah ditetapkan. Tinjauan pelaksanaan pekerjaan ini biasanya dilakukan oleh Direktur bagian-bagian yang terdapat di perusahaan. Jika ada penyimpangan, tindakan korektif dapat diambil. Tinjauan ini juga dilakukan dengan cek rutin seperti memeriksa catatan penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan bukti pendukung dan uang tunai di kotak penyimpanan.

2. Pemisahan tugas

Pemisahan tugas mensyaratkan individu yang berbeda ditugaskan untuk bertanggung jawab atas berbagai tugas dan wewenang yang melibatkan otorisasi, atau pencatatan.

3. Kontrol Fisik

Kontrol fisik atas aset dan catatan membantu melindungi aset perusahaan. Kegiatan ini diimplementasikan untuk menjaga aset dari perhitungan perbedaan antara catatan dengan hasil perhitungan fisik dan pencurian aset.

4. Informasi dan Komunikasi

Untuk mencegah penipuan antara penerimaan kas dan distribusi tunai, informasi dan komunikasi harus berjalan dengan baik. Di antara informasi yang baik, pedoman kebijakan yang terdapat dalam peraturan di PT. Sinar Lestari Utama dan laporan keuangan disusun secara berkala. Unsur-unsur informasi dan komunikasi adalah sebagai berikut:

5. Pemantauan

Pemantauan rutin PT. Sinar Lestari Utama dilakukan oleh bagian terkait. Contoh kegiatan pemantauan dan pencatatan penerimaan kas dan distribusi kas yang dimiliki oleh Kepala Keuangan. Pemantauan umum PT. Sinar Lestari Utama dilakukan oleh Direktur. Kemudian hasil pemantauan dievaluasi dan tindakan korektif diambil jika terjadi penyimpangan.

Pemantauan yang dilakukan secara tunai adalah pemantauan untuk:

Pengendalian Internal seperti pemantauan, komunikasi yang baik, kontrol fisik dan pemisahan tugas memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Keandalan laporan keuangan

Mencatat setiap transaksi baik dalam penerimaan kas dan distribusi tunai didukung oleh bukti dan otorisasi dari otoritas sehingga mereka dapat dilacak jika ada perbedaan. Laporan keuangan yang disusun harus disusun berdasarkan transaksi yang terjadi dan telah disahkan oleh otoritas, diklasifikasikan dengan jelas dan benar sesuai dengan kelompok transaksi yang relevan. Ini artinya laporan keuangan akan lebih mudah dan memberikan informasi yang jelas.

2. Efisiensi dan Efektivitas Operasi

PT. Sinar Lestari Utama selalu mengamankan sumber daya yang digunakan dalam perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mencegah limbah tidak sehat, sehingga mendukung efektivitas dan efisiensi operasi yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian oleh penulis, PT. Sinar Lestari Utama selalu berusaha mematuhi semua peraturan, peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan itu sendiri, dapat dilihat sebagai:

a. Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi dan prinsip akuntansi yang

Penerimaan Kas Kecil

Prosedur penerimaan kas melibatkan Manajer Keuangan, Kepala Keuangan dan kasir. Prosedur dan ketentuan yang wajib atau sebagai kewajiban untuk melakukan penerimaan kas kecil dapat dijelaskan sebagai berikut: pengisian kembali dana kas kecil di PT. Saldo Sinar Lestari Utama ditetapkan Rp. 10.000.000 hingga Rp. 50.000.000. Divisi keuangan memberikan uang tunai kepada kasir berdasarkan jumlah rekening yang dicairkan untuk kebutuhan yang sering dan mendesak. Pengisian uang tunai kecil dilakukan setiap 2 minggu. Berdasarkan transaksi, kasir akan melakukan permintaan penambahan uang tunai kepada Manajer keuangan dan Kepala Keuangan. Setelah disetujui, kasir mengisi dua lembar formulir pengisian kas kecil untuk mendapatkan uang tunai dari:

a. Lembar pertama diserahkan kepada Manajer Keuangan.

b. Lembar kedua disampaikan kepada Kepala Keuangan.

Dan kemudian kasir akan mencatat dalam buku kas kecil. Setelah pengisian kas kecil, jumlah saldo buku kas kecil harus Rp. 50.000.000 dan jurnal sebagai berikut:

Kas Kecil XXX

Bank XXX

Dalam buku kas kecil, semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas terdaftar. Berdasarkan data dari buku, kasir sebagai kas kecil membuat laporan kas kecil selama sebulan. Dan kemudian laporan tersebut akan dirangkum ke Kepala Keuangan untuk diperiksa.

Kwitansi Tunai

Kwitansi tunai di PT. Sinar Lestari Utama diperoleh dari penjualan, piutang layanan dari pelanggan. Prosedur penjualan sebagai berikut: b) Penjualan terjadi dari penjualan produk ke pelanggan. Kasir menerima uang dari pelanggan sebanyak penjualan dan layanan berdasarkan faktur yang dicatat. Kemudian kasir akan membuat faktur ganda. Lembar pertama untuk pelanggan, lembar kedua untuk kasir.

Setelah menerima faktur penjualan dan layanan, divisi akuntansi akan menulis di jurnal:

Kas XXX

Penjualan XXX

Untuk Penerimaan Kas dari pembayaran piutang, prosedur penerimaan kas sebagai berikut: Setelah menerima pesanan dari pelanggan, kasir dapat membuat tanggal pembayaran tergantung pada jumlah nominal pembelian. Setelah kasir membuat batas tanggal pembayaran, maka stok pengawasan Pengawas akan memeriksa persediaan untuk keluar dan jika stok tidak mencukupi untuk permintaan, stok pengawasan pengawas akan memberi perintah kepada staf pencucian uang

lokal atau staf pembelian impor. Kemudian supervisor pemantau stok akan memberikan perintah kepada supervisor ekspedisi untuk mengirim barang ke pelanggan dan memberitahukan batas waktu pembayaran. Atau bisa dilakukan pelanggan dapat mengambil barang sendiri dan menanyakan langsung ke tanggal pembayaran ke kasir. Kemudian kasir membuat faktur penjualan yang didistribusikan kepada pelanggan, kasir dan divisi pembelian. Ketika piutang mendekati masa pembayarannya, kasir akan memeriksa tanggal dan akan menginformasikan kepada pelanggan melalui telepon atau melalui Pos Elektronik.

Pembahasan

Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan beberapa pengendalian internal tidak benar-benar memadai, karena pengendalian internal dijalankan di PT. Sinar Lestari Utama tidak benar-benar memenuhi unsur Pengendalian Internal dalam pemisahan tugas antara keuangan dan akuntansi. Elemen akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian

Secara umum, lingkungan pengendalian yang ada di PT. Sinar Lestari Utama yang memadai, ini tercermin dalam implementasi elemen lingkungan pengendalian. PT. Sinar Lestari Utama telah menetapkan struktur organisasi yang jelas di perusahaan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab di setiap departemen perusahaan telah mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan kebijakan perusahaan seperti bonus untuk karyawan yang berprestasi, uang saku dan hari -mati.

2. Perkiraan Risiko yang akan Timbul

Risiko yang mungkin ditayangkan telah diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola oleh PT. Sinar Lestari Utama, sehingga dapat memfasilitasi pelaksanaan pengendalian internal dan mengurangi penyimpangan di PT. Sinar Lestari Utama. Hal ini tercermin dalam pelatihan karyawan yang dapat berupa pendidikan dan keterampilan pendidikan yang dapat meningkatkan keterampilan karyawan, dan periode pelatihan bagi karyawan baru selama biasanya selama tiga bulan. Namun ada kelemahan dalam sistem absensi yang masih manual, karyawan hanya masuk dan keluar yang dapat menyebabkan penyimpangan dalam sistem yang terjadi karena tidak dimonitor.

3. Kontrol Kegiatan

Aktivitas Pengendalian di PT. Sinar Lestari Utama tidak cukup memadai. Karena ada pekerjaan Keuangan dan Akuntansi yang hanya dapat dikelola oleh satu orang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kompetensi karyawan untuk melakukan pekerjaan akuntansi. Masalahnya akan salah saji yang timbul dari kesalahan pelaporan keuangan atau salah saji yang timbul dari penyalahgunaan aset yang dapat menyebabkan perubahan dalam arus kas. Satu orang yang melakukan pekerjaan keuangan dan akuntansi di PT. Sinar Lestari Utama adalah seseorang yang dipercaya oleh direktur dan mampu melakukan pekerjaan Keuangan dan akuntansi dengan baik. Dan untuk transaksi tunai, PT. Sinar Lestari Utama memiliki prosedur sendiri yang dapat dibuktikan dengan uraian tugas untuk setiap divisi, faktur untuk pelanggan, laporan keuangan, buku besar jurnal, rekonsiliasi bank, dan konfirmasi piutang usaha.

a. Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi di PT. Sinar Lestari Utama telah berjalan dengan baik, hal ini

terlihat dari persiapan dan penyampaian informasi dan komunikasi antar divisi terkait di PT. Sinar Lestari Utama, sehingga membantu manajemen dalam implementasi pengendalian internal.

b. Pengawasan

Pengawasan di PT. Sinar Lestari Utama telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari evaluasi dan tindakan korektif jika ada kelemahan, sehingga pengendalian internal yang ada pada PT. Sinar Lestari Utama akan lebih baik.

Ada fungsi manajemen kas di PT. Sinar Lestari Utama:

a. Penerimaan Tunai

Ada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas, di mana penerimaan kas tidak hanya melibatkan satu bagian. Jadi penipuan atau salah saji tidak akan mungkin dilakukan hanya oleh satu bagian.

b. Penerimaan Kas Kecil

Ada yang melibatkan divisi keuangan. Untuk mengisi kembali kecurangan kas kecil, kasir harus memiliki bukti atau bukti seperti kwitansi, faktur dan bank rekonsiliasi di akhir bulan. Tetapi jika ada satu orang dalam melakukan pekerjaan keuangan dan akuntansi, memanipulasi Laporan Keuangan akan terjadi.

c. Memastikan tidak terjadi manipulasi dalam kas

Untuk memastikan tidak terjadinya manipulasi dalam laporan keuangan, ada 2 jenis manipulasi yang mungkin terjadi yaitu kekeliruan yang mengandung unsur ketidaksengajaan dan kecurangan yang biasanya yang memang disengaja, maka Kepala keuangan melakukan harus melakukan pemeriksaan yang ketat agar kejadian yang disebutkan tidak akan terjadi.

Berdasarkan hasil yang dinyatakan di atas, evaluasi penulis terhadap analisis piutang dan penagihan utang PT. Sinar Lestari Utama adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengendalian dan manajemen di PT. Sinar Lestari Utama adalah persiapan kredit yang terkait dengan kontrol pemberian kredit, analisis kredit yang menunjukkan analisis calon pelanggan dilakukan oleh Kasir, keputusan kredit yang menunjukkan keputusan persetujuan kredit tidak dilakukan oleh manajer, implementasi dan administrasi kredit, dan yang terakhir adalah pembinaan debitur yang menunjukkan dengan menganalisis informasi yang ada pada pelanggan, kurang akurat dalam menganalisis yang dapat menyebabkan masalah dalam pinjaman.
2. Kebijakan Kredit PT. Sinar Lestari Utama menggunakan 4C dari Prinsip Kredit 5C. Perusahaan harus meneliti Kapasitas, Jaminan, Kondisi dan Karakter prospektif pelanggan. Dalam kebijakan kredit ini pelanggan diharuskan untuk membuka bank garansi untuk mengurangi risiko kredit macet dan prinsip-prinsip dasar pemberian kredit kepada manajer dan sejalan dengan aturan dalam persetujuan kredit.
3. Periode kredit PT. Sinar Lestari Utama maksimal 30 hari. Biasanya tergantung pada pelanggan yang memiliki persetujuan dengan direktur sebelumnya untuk memberikan jangka panjang.
4. Batas kredit PT. Sinar Lestari Utama dilakukan oleh kepala keuangan. Batas kredit yang diberikan jika pelanggan sudah memenuhi persyaratan dan melakukan analisis. Batas kredit yang diberikan oleh perusahaan adalah Rp 50.000.000.000, tergantung kemampuan pelanggan.

5. Penagihan hutang PT. Sinar Lestari Utama sudah terstruktur dengan baik. Perusahaan menggunakan kebijakan dan prosedur penagihan utang untuk mendorong pelanggan membayar tepat waktu dan menagih utang tepat waktu.
6. PT. Sinar Lestari Utama mengumpulkan piutang rata-rata 76 hari per tahun. Angka ini juga berfungsi sebagai indikator jumlah piutang yang dikumpulkan perusahaan selama setahun. Rata-rata hari dalam 3 tahun yang menunjukkan debitur membayar terlambat pembayaran berdasarkan kebijakan yang dibuat perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data pembahasan, maka di dapat simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ada struktur organisasi dan uraian tugas karyawan yang mencerminkan tugas dan tanggung jawab setiap karyawan dari masing-masing departemen di perusahaan, dan mendorong karyawannya untuk mematuhi peraturan yang ada.
2. Ada pembagian fungsi yang terkait dengan otorisasi, pemantauan, pencatatan, dan penyimpanan kas termasuk prosedur yang berkaitan dengan kas perusahaan.
3. Ada implementasi pemantauan laporan penerimaan dan distribusi kas yang diterima oleh departemen Keuangan.
4. Perusahaan menerapkan 4 kondisi batas kredit seperti Kapasitas, Jaminan, Karakter dan Kondisi, sehingga cukup membuat pengendalian internal kas dan piutang dalam PT. Sinar Lestari Utama cukup efektif dan efisien yang secara sengaja atau tidak sengaja memberikan efektivitas pada Laporan Arus Kas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Sinar Lestari Utama, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan, khususnya padapengendalian internal kas dan pengendalian internal piutang untuk meningkatkan efektivitasnya pada arus kas.
2. Bagi PT. Sinar Lestari Utama, perlu mengetahui bahwa pengendalian internal kas berperan dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pada manajemen kas yang akan mempengaruhi efektivitas laporan arus kas.
3. PT. Sinar Lestari Utama harus memberlakukan 5 kondisi kredit sebelum menyetujui persyaratan kredit. Perusahaan juga harus selalu mengevaluasi kembali perjanjian kredit berdasarkan data pembayaran pelanggan tahun ini untuk memutuskan apakah perjanjian harus direvisi atau tidak.
4. PT. Sinar Lestari Utama memberlakukan suatu peraturan jika pelanggan terlambat membayar tagihan, itu akan dikenakan denda 10% dari kekurangan pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianingsih, Arum. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta:

Penerbit Andi.

- Giri, Efrain Ferdinan. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. First Printing. Second Edition. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ganini. 2019. *Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Budijaya Makmursentosa Medan*. Medan: PMCI
- Hasibuan, H. Malayu S.P. 2017. *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Revision Edition. Fourteen Printing. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Comprehensive Edition. Jakarta: PT. Grasindo
- _____. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo
- _____. 2019. *Istilah – Istilah Akuntansi dan Auditing*. PT. Grasindo: Jakarta
- Horngern, Sundem, Burgstahler, and Schatzberg. 2016 *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Sixteen Edition. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, Rahmat Hidayat and Ratna Sari Dewi. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Penerbit PT Citra Aditya Bakti.
- Samryn, L. M. 2016. *Pengantar Akuntansi: Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif IFRS & Perbankan*. Second Edition. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, Thomas. 2018. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Second Edition. Second Printing. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Suratman. 2019. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas Pada PT. Sakura Marifree Travel Medan*. Medan: PMCI
- TMBooks. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- _____. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi & Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tunggal, Drs. Amin Widjaja. 2015. *Memahami Internal dan Operational Auditing*. Harvindo.
- Wijaya. 2017. *Peranan Sistem Pengendalian Internal Kas dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas pada PT. Karet Hijau Nusantara Medan*. Medan: PMCI